

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Februari sampai April 2014, sedangkan tempat penelitiannya dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

B. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan, sedangkan obyek penelitian ini adalah pengaruh pelaksanaan apersepsi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 94 siswa, karena keterbatasan waktu, maka penulis mengambil sampel dua kelas yang diteliti yaitu kelas VII2 dan kelas VII3 masing-masing kelas berjumlah 30 siswa. Untuk kelas eksperimen diambil dari kelas VII2 sedangkan untuk kelas control diambil dari kelas VII3.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden.¹

Angket ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan langsung tentang pengaruh pelaksanaan apersepsi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan dan digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengambil data siswa, data guru, dan biografi Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial, yaitu untuk menguji keberhasilan dengan hasil belajar siswa sesudah tindakan dengan menggunakan uji statistik yaitu tes “t”.

¹Amri Darwis & Azwir Salam, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru:Suska Press, h.53

Namun penggunaan tes “t” tersebut harus memenuhi dua syarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Berikut akan dijabarkan syarat-syarat tersebut:

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan uji Barlet dan uji Varians atau uji F. Uji homogenitas yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah uji F, yaitu dengan cara menguji data nilai ujian sebelumnya dengan cara membagi varians kelas control dengan varians kelas eksperimen.

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data dinyatakan homogen dan sebaliknya jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak homogen.²

2. Uji Normalitas

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data penelitian, diantaranya uji Kertas Peluang Normal, uji Liliefors dan Chi Kuadrat. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Chi kuadrat. Adapun rumus Chi kuadrat adalah:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

f_o = Frekuensi yang diperoleh atau diamati

f_e = Frekuensi yang diharapkan

²Nana Sudjana, 2005, *Metode Statistik*, Bandung: Tarsito, h. 250

Setelah dilakukan perhitungan, jika diperoleh $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka data dinyatakan normal, dan sebaliknya jika diperoleh $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak normal.³

3. Uji Hipotesis

Apabila datanya sudah normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan menganalisis data dengan menggunakan rumus tes “t” yaitu:⁴

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\frac{SD_x^2}{N-1} + \frac{SD_y^2}{N-1}}}$$

Keterangan :

t_o = Symbol statistik

M_x = nilai rata-rata kelas eksperimen

M_y = nilai rata-rata kelas control

SD_x = Jumlah standar deviasi kelas eksperimen

SD_y = Jumlah standar deviasi kelas control

N = Jumlah sampel

Cara memberi interpretasi uji statistik ini dilakukan dengan mengambil keputusan dengan ketentuan:

- 1) Jika t_o sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis nol (H_a) ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi

³Riduwan, 2010, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru – Karyawan Dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, h. 124

⁴Hartono, 2004, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 191

belajar kelas eksperimen yang dilaksanakan apersepsi dengan kelas control yang tidak dilaksanakan apersepsi.

- 2) Jika t_o lebih kecil dari t_{tabel} maka H_a diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar kelas eksperimen yang dilaksanakan apersepsi dengan kelas control yang tidak dilaksanakan apersepsi.